

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persepsi merupakan salah satu aspek dari kognitif manusia yang sangat penting yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia yang ada disekelilingnya. Adanya islam di dunia ini senantiasa salah satunya untuk berdakwah kepada orang orang islam. Dakwah pada prinsipnya merupakan sebuah penyampaian ajaran islam, amar ma'ruf nahi mungkar kepada kelompok orang atau masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi sesuai dengan perintah dari Allah SWT dan Rasul-Nya. Dakwah juga adalah mengajak, menyeru, memanggil, permohonan dan permintaan (Yunan, 2006).

Dalam buku Filsafat dan Etika Dakwah menurut Aang Ridwan, dakwah sendiri dapat dipahami dengan upaya untuk memberikan sebuah pemberian kepada orang lain agar dapat termotivasi untuk memahami serta menerapkan nilai nilai serta ajaran islam, baik dengan kata kata serta Tindakan (Ridwan, 2022).

Dakwah sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan bahwa dakwah merupakan syariat dan akhlak yang bersumber dari iman,taqwa yang harus dipahami oleh manusia dalam bentuk ilmu pengentahuan. Sehingga dakwah harus sejalan dengan dunia modern/ perkotaan.

Dakwah juga harus dilakukan sesuai dengan sebuah kemajuan dan perkembangan sekarang yang sudah semakin maju dalam segala hal. Sebab aktivitas dakwah yang maju akan memberikan sebuah pengaruh yang sangat besar terhadap agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang lemah akan berakibat pada

sebuah kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu maka islam meletakkan kewajiban dakwah diatas setiap pemeluknya.

Dalam buku Metode Penelitian Dakwah dan Komunikasi karya yang ditulis oleh Syarifudin, menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi sedang menjadi sebuah perkembangan media dakwah yang digunakan untuk pesan dakwah menggunakan lembaga elektronik yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan serta menyajikan sebuah informasi di masyarakat. Semua perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mendukung pengelolaan informasi yang dipublikasikan.

Dengan berkembangnya teknologi, komunikasi pada massa kini yang sangat pesat dan tersedia dalam beberapa bentuk serta mudah untuk diakses, masyarakat di seluruh dunia merasakan manfaat dari kemajuan teknologi dalam pencarian informasi, salah satunya melalui jejaring sosial youtube (Chandra, 2017).

Youtube adalah bentuk dari media sosial yang basisnya berupa video yang mulai melambung sejak 5 tahun yang lalu. Dalam situsnya sendiri,youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang hampir dari sepertiga semuanya merupakan pengguna dari internet.mayoritas penggunanya berusia dari 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di youtube berasal dari perangkat seluler. Ada 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya. Ini dilakukan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh pihak youtube.

Youtube sangatlah mudah untuk dioperasikan berdasarkan hasil data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2018 bahwa di Indonesia itu sendiri, youtube sangatlah terkenal bahkan telah mencapai sekitar 143,26 juta

pengguna dari total penduduk Indonesia 265 juta jiwa. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah pengguna youtube yang aktif pada setiap bulannya. Termasuk pada youtuber.

Dengan adanya media youtube berdakwah sangat mudah diakses oleh orang lain, salah satunya pendakwah yang sudah terkenal di Indonesia adalah ustadz Hanan Attaki. Ustadz Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang sangat populer terutama dikalangan anak muda. Salah satunya dikota Bandung, ustadz Hanan Attaki berdakwah melalui sebuah Gerakan atau komunitas pemuda hijrah shift (Wink, 2019).

Gerakan pemuda hijrah merupakan sebuah Gerakan yang didirikan oleh ustadz Hanan Attaki yang secara resmi terbentuk pada tahun 2015. Sesuai dengan Namanya, Gerakan ini adalah sebuah komunitas yang bergerak pada bidang dakwah yang berfokus pada anak muda. Gerakan ini juga terbentuk dari sebuah kecamasan ustadz Hanan Attaki yang merasakan bahwa dakwah di Indonesia ini kurang progresif atau hanya berjalan ditempat, terlebih untuk kalangan anak muda. Komunitas atau Gerakan pemuda hijrah shift ini hadir berawal dari kajian di masjid Al Lathif Bandung, sejumlah para pemuda yang saat dulunya pernah mengalami permasalahan permasalahan dengan kenakalan remaja akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Dari gagasan pemikiran tersebutlah ustadz Hanan Attaki mencoba merangkul remaja remaja yang ingin hijrah di lingkungan masjid seperti pemuda pemuda geng motor, anak skateboard, anak punk dan lain lainnya untuk Kembali ke masjid dan mencintai islam dengan gayanya mereka. Dengan adanya remaja yang sudah siap dan mantap dengan tujuan yang ditempuhnya.

Gerakan pemuda hijrah shift ini lahir dari sebuah kepedulian terhadap permasalahan dakwah, dimana para Jemaah semakin hari semakin sedikit untuk mengikuti kajian. Dengan sebuah edisi hari ini, Gerakan pemuda hijrah shift ini terus mengajak dan berusaha untuk senantiasa meramaikan masjid dan mencari solusi untuk memberikan dakwah yang segar dan enak untuk didengar, menarik lucu, santun dan tepat waktu.

Visi Gerakan pemuda hijrah adalah membuat pemuda kota Bandung terketuk untuk datang ke masjid. Menjadikan Gerakan pemuda hijrah membentuk suatu peradaban sebagai sebuah sarana masa depan bangsa, serta menjadikan sosok pemuda yang berkarakter sesuai dengan petunjuk dan syariat islam yaitu sebagai pemuda yang dekat dengan allah dan al-Quran sebagai pedoman dalam segala hal terutama mencari ilmu agama dan menciptakan generasi penerus sebagai mana yang telah diajarkan oleh sahabat nabi.

Perkembangan dalam dunia komunikasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sebuah fasilitas yaitu internet, dan internet tidak dapat dipisahkan dengan media sosial antara lainnya adalah youtube yang merupakan fasilitas dan sebuah alternatif untuk menghubungkan antara satu individu dengan individu lainnya agar terjalin hubungan silaturahmi yang harmonis dan saling menguntungkan.

Seperti halnya dengan Gerakan pemuda hijrah, salah satu penggerak dakwah anak muda yang menggunakan media sosial youtube sebagai media penyampaian dakwahnya. Adapun kanal pribadi dari ustadz Hanan Attaki yang awal mula bergabung pada tanggal 11 Mei 2017 mulai menggunakan media youtube dengan

pencapaian subscribe sekarang mencapai 2,44 juta subscriber dan 257 video sebagai media dakwahnya. Ustadz Hanan Attaki , selaku founder Gerakan pemuda Hijrah yang terkenal dalam kalangan remaja, pada chanel youtube Hanan ttaki memiliki subscribe 562 Ribu subscribers. Ustad Hanan Attaki mengemas sebuah dakwahnya dalam Bahasa yang sangat sederhana yang gaul dan mudah dipahami oleh pemuda.

Shift sendiri lahir untuk pemuda di Indonesia yang merindukan dan membutuhkan dakwah. Maka dari itu tema yang diangkat bertujuan untuk memberikan sebuah solusi permasalahan pada pemuda. Dan permasalahan pemuda itu sendiri tidak jauh dari masalah pergaulan, percintaan, karir, hiburan, sosial dan keluarga. Sehingga konten yang disajikan memang menyesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh anak muda. Selain itu, judul yang diangkat pun menggunakan Bahasa anak uda seperti “jangan kasih kendor”, “woles aja” dan lain lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran sebuah masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat dan mengadakan penelitian mendalam dengan penelitian yang berjudul **“PERSEPSI KOMUNITAS PEMUDA HIJRAH SHIFT TERHADAP KONTEN DAKWAH VIDEO *BOOSTER & LIFEHACKS* DI AKUN YOUTUBE HANAN ATTAKI (Studi Deskriptif Pada Komunitas Pemuda Hijrah Shift)”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka enulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana reaksi (sensasi) komunitas pemuda hijrah shift mengenai isi tayangan yang disajikan di akun youtube Hanan Attaki pada video *booster & lifehack* ?
2. Bagaimana komunitas pemuda hijrah shift dalam memberikan perhatian (atensi) yang digunakan pada konten dakwah *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki?
3. Bagaimana proses Interpretasi komunitas pemuda hijrah shift mengenai konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui reaksi (sensasi) komunitas pemuda hijrah shift mengenai isi tayangan yang disajikan di akun youtube Hanan Attaki pada video *booster & lifehack*
2. Mengetahui komunitas pemuda hijrah shift dalam memberikan perhatian (atensi) yang digunakan pada konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki
3. Mengetahui proses Interpretasi komunitas pemuda hijrah shift mengenai konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis

Dalam penelitian ini, peneliti diharapkan mampu untuk memperkaya pengetahuannya dan memberikan wawasan dalam bidang KPI UIN Sunan Gunung

Djati Bandung. kemudian selain itu peneliti juga diharapkan bisa menjadi salah satu referensi ataupun pemberian pustaka untuk mahasiswa dan mahasiswi yang melakukan penelitian penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi bagi komunitas pemuda hijrah shift dalam berdakwah, serta dapat dijadikan sebuah masukan dan memberikan wawasan yang luas serta manfaat untuk mengetahui persepsi komunitas Gerakan pemuda hijrah shift dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan agar mendapatkan sebuah perbandingan serta acuan untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian ini. Maka penulis mencantumkan hasil penelitian yang terdahulu diantaranya sebagai berikut.

Untuk menghindari adanya sebuah kesamaan terhadap penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian awal yang bisa mengetahui alur dari penelitian sehingga penelitian ini bisa lebih terarah . salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian dari sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Dan telah dilakukan beberapa penelitian mengenai komunitas pemuda hijrah shift. diantaranya adalah penelitian dengan judul “Persepsi Komunitas Pendengar Terhadap Ceramah Dakwah Berbahasa Jawa K.H Ahmad Anas dalam program ngudi kaswargan di RRI Semarang, hasil yang didapat yaitu persepsi pendengar radio yang masuk dalam komunitas PAPPERIS, bahwa program dakwah Bahasa Jawa ngadi kaswargan yang diberikan Pro 4 RRI Semarang cukup baik serta menarik untuk didengar

karena penyampaian dakwahnya yang komunikatif mudah dipahami oleh pendengar.

Kedua, penelitian dengan judul “Persepsi Komunitas Hits Makers terhadap program siaran Mutiara pagi di 103,9 FM Hits Unikom Radio Bandung dengan hasil yang didapat yaitu dapat terlihat pada program siaran Mutiara pagi memunculkan perhatian komunitas Hits makers Bandung karena gaya Bahasa dan bicara yang kekinian juga humor. Lalu komunitas juga memberikan pandangan yang dapat memunculkan pandangan dan pengetahuan bahwa program tersebut merupakan siaran keislaman yang bagus untuk anak muda, karena kajian pada program tersebut juga memberikan sebuah pengaruh kesadaran serta dampak positif bagi komunitas, terutama pada kajian tentang shalat yang pada awalnya para anggota hits makers jarang untuk melaksanakan sholat. Dari hasil yang didapatkan penelitian ini juga digunakan untuk memajukan dan mengembangkan program siaran Mutiara pagi untuk tetap konsisten berdakwah dalam generasi muda.

Ketiga, penelitian dengan judul “ Persepsi anggota komunitas pecinta ilmu terhadap karakteristik message influence budaya bercadar di chanel youtube BgJenglot media dakwah islam” hasil yang didapatkan yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu terhadap bagaimana channel BgJenggot-Media Dakwah Islam membentuk karakter message influence budaya bercadar, bagaimana content creator menggambarkan budaya bercadar serta untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat pengaruh message influence budaya bercadar muslimah. Penelitian ini dilakukan di channel youtube milik Bg Jenggot yang merupakan

media dakwah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi dengan obyek penelitian yakni mereka yang menjadi viewer di channel youtube. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data Miles and Huberman yakni dengan cara collecting data, reduction data, data display, dan conclusion data. Subjek Penelitian ini yakni anggota Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu Temuan dari penelitian ini adalah, pertama, Channel BgJenggot-Media Dakwah Islam menonjolkan karakter message influence budaya bercadar melalui beberapa elemen-elemen yang terdapat dalam pesan yakni content, structure dan style. Kedua, terdapat faktor pendukung dan penghambat yakni diantaranya pengemasan konten secara menarik, kreatif, mengikuti trend dan informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh audience. Serta, adanya stigma buruk dari masyarakat terhadap penggunaan cadar atau niqab berupa labelling bahwasanya cadar dan niqab diasosiasikan sebagai teroris (istri teroris). Paradigma ini kemudian membuat budaya niqab susah diterima oleh masyarakat.

Keempat, penelitian dengan judul “Persepsi anggota komunitas pecinta film islami (KOPFI) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film cinta laki laki biasa” dengan hasil penelitian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stimulus-respon, teori persepsi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus product moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitungan Uji validitas dan uji reliabilitas dibantu dengan program SPSS 15.0 for Windows. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner. Jumlah populasi sebanyak 150 anggota KOPFI, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Analisis data menggunakan analisis tabulasi sederhana dengan perhitungan manual. Persepsi tentang keluarga sakinah dari Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta dalam film Cinta Laki-laki Biasa didapatkan hasil perhitungan sebesar 4,12 yang masuk dalam kategori setuju. Hal ini berarti Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta setuju pada persepsi keluarga sakinah, baik pada tingkat persepsi sebesar 4,04, target 4,41, dan situation 4,20. Semuanya berada pada kategori setuju. Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta memberikan persepsi bahwa film Cinta Laki-laki Biasa cocok untuk tontonan keluarga baru, karena menggambarkan konsep keluarga sakinah yang mana ketaqwaan kepada Allah dalam keluarga harus diwujudkan, sikap saling percaya terhadap satu sama lain, memberikan pengetahuan agama kepada anak-anaknya dan bisa memenuhi kewajiban dan hak anggota keluarga seperti yang telah digambarkan dalam film Cinta Laki-laki Biasa.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan

NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	persepsi komunitas pendengar terhadap ceramah dakwah berbahasa jawa K.H Ahmad Anas dalam program ngudi kaswargan di RRI Semarang	Sutarti	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Objek pada penelitiannya

2.	persepsi komunitas hits makers terhadap program siaran Mutiara pagi di 103,9 FM Hits Unikom Radio Bandung	Nafrah Galang Madani	Sama sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan pada media yang ditelitinya
3.	Persepsi anggota komunitas pecinta ilmu terhadap karakteristik massage influence budaya bercadar di chanel youtube BgJenglot media dakwah islam	Adam sulaiman	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Perbedaan pada objek penelitiannya
4.	Persepsi anggota komunitas pecinta film islami (Kofri) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film cinta laki laki biasa	Muhamad rifqi Sifaudin	Menggunakan teori yang sama	Menggunakan metode kuantitatif

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Persepsi

Peristiwa sebuah komunikasi diawali oleh penafsiran atas suatu objek, baik itu manusia, benda atau sebuah peristiwa. Tafsir itulah yang dikenal sebagai istilah persepsi. Persepsi ini kerap kali mempengaruhi kita dalam bersikap atas suatu

persoalan. Dedy mulyana (2014) menganggap bahwa persepsi adalah sebuah inti dalam sebuah komunikasi, sedangkan interpretasi (penafsiran) adalah sebuah inti dari persepsi.

Persepsi adalah sebuah proses internal yang memungkinkan kita untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Ada pula yang menyebutkan bahwa persepsi merupakan sebuah penafsiran informasi indrawi. Persepsi juga adalah memberi makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, 2018).

Proses mempersepsi dimulai dari pengindraan (sensasi), lalu atensi (perhatian), dan terakhir interpretasi. Terkadang ketiganya berjalan secara bersamaan dan pembatas waktunya tipis saja. Sensasi merujuk kepada pesan yang dikirim ke otak dan pengecapan. Lalu reseptor indrawi (mata, telinga, kulit, otot, hidung, dan lidah) adalah sebuah penghubung antara otak dan lingkungan sekitar. Sementara atensi terjadi sebelum kita merespon dan menafsirkan kejadian atau rangsangan.

Sensasi dan persepsi terjadi serentak sehingga sulit untuk dibedakan. Persepsi mensyaratkan kehadiran objek yang dipersepsi. Rangsangan yang menarik perhatian lebih penting, daripada yang tidak menarik. Cenderung dianggap menjadi penyebab kejadian berikutnya. Interpretasi menjadi tahap terpenting dalam sebuah persepsi. Pengetahuan melalui persepsi bukanlah yang sebenarnya, tergantung bagaimana objek itu tampak.

1) Sensasi

Dalam langkah ini sensasi lebih cenderung menggunakan alat indera diantaranya seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, sentuhan, dan indera

penciuman yang dikirimkan ke otak. Yang kemudian makna yang telah dikirim ke otak dapat diolah dan dipelajari lebih dahulu.

2) Atensi

Faktor faktor yang mempengaruhi adanya persepsi yaitu atensi atau perhatian yang dilakukan oleh individu. Faktor ini dapat ditinggalkan karena sebelumnya telah menanggapi suatu peristiwa atau stimulus apapun, jadi dalam hal ini persepsi sangat memerlukan suatu objek yang akan dipersepsikan oleh diri sendiri dan orang lain. Atensi sendiri merupakan proses mental ketika suatu stimulus menjadi sangat menonjol dalam suatu kesadaran ketika stimulus tersebut mengalami perlemahan.

Atensi tidak terelakan karena sebelumnya kita merespon serta menafsirkan sebuah kejadian atau rangsangan yang kita tangkap melalui sebuah panca indra, yang terlebih dahulu kita memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Ini berarti mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsi, termasuk orang lain dan diri sendiri. Dalam banyak kasus, rangsangan yang menarik perhatian kita cenderung dianggap lebih penting dari pada yang tidak menarik perhatian kita. Rangsangan seperti itu cenderung sebagai penyebab kejadian berikutnya.

Tahap terpenting dari persepsi adalah interpretasi atas segala informasi yang telah kita peroleh melalui salah satu atau lebih dari indra kita.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan terpenting dalam sebuah persepsi. Sebenarnya kita tidak dapat menginterpretasikan makna sebuah objek secara

langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita percayai mewakili sebuah objek tersebut. Jadi pengetahuan yang telah diperoleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek yang sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut (Ali & moefad, 2013)

b. Teori news media

Teori media baru adalah salah satu teori yang dikemukakan oleh Pierre Levy yang mencakup media baru, yang didalamnya membahas evolusi media tradisional ke era digital. Dari teori yang dianut oleh Pierre, dianut dua pandangan, yaitu:

1. Pandangan integrase sosial adalah citra media, bukan sebuah bentuk informasi, interaksi atau penyebaran, media juga dapat menciptakan masyarakat yang baru dengan sebuah bentuk yang berbeda.
2. Pandangan interaksi sosial, interaksi sosial dan kesegeraan menjadi sebuah ciri media. WWW pada dasarnya adalah informasi terbuka, fiesibel dan dinamis yang juga memungkinkan untuk mengembangkan informasi baru. Menjadi proxy berbasis masyarakat yang lebih interaktif dan juga berpartisipasi dalam dunia demokrasi yang saling berbagi.

Segala sesuatu yang rumit biasa menjadi lebih ringkas, awalnya semuanya manual, tetapi sekarang, menurut konsep waktu, menjadi sepenuhnya otomatis. Media baru juga menciptakan audiens baru, yaitu pengguna internet yang mencari berita diberbagai platfrom digital. Media baru muncul sebagai hasil dari inovasi teknologi, yang tanpa disadari memisahkan dari media tradisional. Pasar media sudah mulai mengembangkan unit komunikasi tentative dan belum diketahui

berapa banyak media yang akan terus beradaptasi dan bergabung dengan media online.

2. Landasan Konseptual

a. Persepsi

Persepsi yaitu salah satu aspek dari psikologis yang sangat penting bagi manusia dalam menanggapi berbagai aspek dan gejala yang ada disekitarnya. Persepsi mengandung sebuah pengertian yang sangatlah luas, menyangkut eksternal dan internal. Beberapa ahli telah mengemukakan tentang persepsi, meskipun memiliki makna dan arti yang sama.

Bimo Walgito mengungkap bahwa Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi suatu yang berarti, dan merupakan sebuah aktifitas yang integrative dalam diri individu. Respon dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan dari hal tersebut, perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman pengalaman yang dimiliki oleh individu satu dengan individu lain berbeda

b. Media

Media merupakan sebuah sarana informasi dan komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan didalamnya. Media berasal dari Bahasa laity yang merupakan dari sebuah kata *medium*. Secara harfiah media sendiri memiliki pengertian yaitu perantara, yang merupakan perantaraan antara sumber pesan

dengan menerima satu pesan. Beberapa hal yang masuk dalam media diantaranya adalah film, televisi, media cetak dst.

Media juga merupakan alat untuk membantu aktivitas yang bersifat untuk memudahkan bag yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus bahwa pengertian media itu sendiri adalah proses pengajaran yang cenderung didefinisikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan Menyusun visual atau verbal.

c. Youtube

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada salah satu media dakwahnya yaitu youtube. Youtube adalah sebuah laman yang memanfaatkan web ntuk menjalankan sebuah highlightnya. Dengan adanya media youtube seseorang bisa memposting dan menampilkan sebuah rekaman atau gerakannya sehingga dapat untuk dilihat dan kemudian diapresiasi oleh banyak orang. namun banyak klien youtube yang akan memicu persaingan yang ketat terutama dalam hal melakukan latihan khusus. Disinilah pentingnya sebuah media yang dapat menunjukkan adanya keunikan dan interaksi kemajuan (Kusuma putra , 2019)

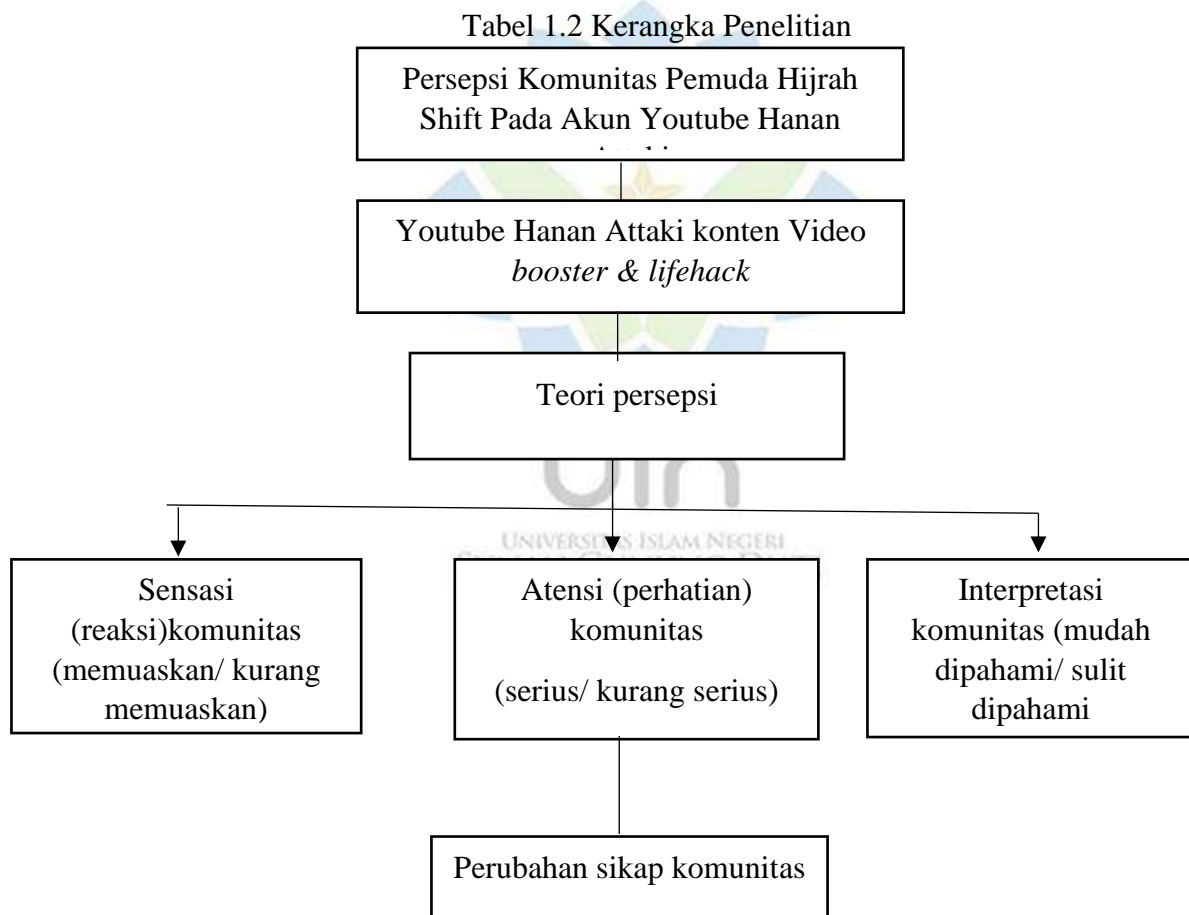
Youtube sendiri merupakan video berbasis online dan alasan situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkannya, meninjau dan berbagai rekaman unit keseluruhan pengguna melalui hal tersebut.

d. Komunitas

Komunitas adalah kelompok sosial dari berbagai macam lingkungan, yang pada dasarnya memiliki ketertarikan dan kesukaan yang sama. Menurut para

ahli, kertajaya Hermawan berpendapat bahwa komunitas merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain yang lebih dari seharusnya. Dan dapat diartikan juga sebagai sekelompok orang yang saling mendukung dan membantu satu sama lainnya.

Dari pembahasan tersebut ranah yang selaras dengan ranah dalam jurusan yakni masuk kedalam ranah I'lam (media) dalam ketiga ranah yang ada di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



G. Langkah - langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini yaitu bertempat pada salah satu komunitas pemuda hijrah shift yang berada sesuai dengan lokasi dimana informan berada. Adapun untuk tempat dan waktu bertempat disekitar kota Bandung tepatnya di Jalan Saninten No 2 Cihapit, Bandung Wetan .

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang diterapkan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang hampir berlawanan dengan paham yang menempatkan objektivitas dalam penemuan realitas dan pengetahuan. Paradigma ini melihat ilmu sosial sebagai analisis sistematis tentang pelaku sosial yang bersangkutan yang tertarik untuk menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme yaitu karena ingin mengkonstruksi dan mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi terhadap suatu tayangan dengan menggunakan objek penelitian youtube Hanan Attaki pada konten video *Booster & lifehack* dengan subjek penelitian pada komunitas pemuda hijrah shift yang dimana paradigma ini menyatakan sebuah kebenaran berdasarkan realitas sosial dan bersifat relative sehingga setiap individu dapat memberikan penilaian yang berbeda beda.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif terhadap sebuah objek yang diteliti yaitu mengenai konten dakwah video pada playlist *Booster & Lifehacks* di akun youtube Hanan Attaki kepada komunitas

Gerakan pemuda hijrah shift. Pendekatan kualitatif ini hasilnya berupa deskriptif lengkap tentang suatu hasil amatan, dalam pendekatan kualitatif peneliti adalah instrument pengumpulan data. Yang tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian rinci dan mendalam terhadap potret kondisi yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan .

Riset dalam kualitatif digunakan untuk memperjelas fenomena yang sedalam dalamnya melalui pengumpulan data berbentuk kata kata, gambar, atau objek yang juga tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah Teknik penelitian yang memiliki dua hasil deskripsi berupa kata kata tertulis atau lisan ataupun perilaku seseorang yang dapat diamati dan kemudian dianalisis.

Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dalam penafsiran suatu realitas yang dipelajari secara luas yang tidak mengukur bagian realistiknya. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki sebuah keadaan, kondisi, atau hal yang telah disebutkan yang hasilnya dalam laporan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk pertanyaan pertanyaan yang berlaku dan mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan situasi yang telah terjadi. Dapat dikatakan

bahwa penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan actual saat ini.

Penelitian kualitatif deskriptif berudaha untuk mendeksripsikan semua keadaan yang terjadi pada subjek yaitu komunitas pemuda hijrah shift. Dengan metode ini peneliti mendeskripsikan keadaan dan gejala apa saja sesuai dengan apa adanya dan sesuai realitas yang ada di lapangan tentang persepsi komunitas pemuda hijrah shift terhadap konten dakwah video program *booster & lifehack* diakun youtube Hanan Attaki.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan menggunakan atau kalimat yang mendapatkan sebuah hasil kesimpulan. Data yang terdapat pada penelitian ini merupakan bahan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam wawancara.

Kualitas datanya tentang

1. Data mengenai reaksi (sensasi) komunitas pemuda hijrah shift mengenai isi tayangan yang disajikan diakun youtube Hanan Attaki pada video *booster & lifehack*
2. Data mengenai komunitas pemuda hijrah shift dalam memberikan perhatian (atensi) yang digunakan pada konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki
3. Data mengenai proses Interpretasi komunitas pemuda hijrah shift mengenai konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki

b. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data pertama yang dijadikan bahan kajian dasar, sumber data primer merupakan data dari sebuah keterangan yang diterima peneliti secara langsung dari informan yang berkaitan. Data ini yaitu akan diperoleh dari wawancara kepada 10 orang anggota komunitas yang diambil dari hasil keseluruhan populasi komunitas sebanyak 100 orang dan apabila dirasa informan masih kurang maka dalam hal ini peneliti akan menambah informan dan jika informan dirasa sudah mencukupi dalam penelitian maka peneliti akan cukup di informan tersebut (Heryana). Observasi ini dilakukan kepada pengurus dari komunitas Gerakan pemuda hijrah shift. Data primer ini nanti akan menghasilkan sebuah pandangan atau pendapat informan mengenai persepsi tayangan konten dakwah video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pendiri, pengurus dan anggota komunitas pemuda hijrah shift

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dari sebuah penelitian ini adalah diperoleh dari pihak kedua penelitian yaitu diperoleh dari dokumen dokumen yang melengkapi data primer. Pada penelitian ini dokumen diperoleh dari jurnal, artikel, dan referensi lain yang mendukung kelengkapan informasi sehubungan dengan tema penelitian tersebut.

5. Informan Atau Unit Analisis

Informan yang akan digunakan adalah pengurus serta anggota yang telah bergabung dari komunitas pemuda hijrah shift. Komentar dari pengurus serta anggota komunitas pemuda hijrah shift mengenai konten dakwah video pada

playlist *booster & lifehacks* di akun youtube Hanan Attaki . sebagai peneliti yang berfokus pada persepsi komunitas terhadap video yang dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adapun dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melakukan langsung melalui akun youtube Hanan Attaki. Yaitu pengamatan terhadap konten video dakwah *Booster & lifehacks* yang diakses pada tahun 2022. Data data yang diperoleh dari hasil observasi ini berdasarkan pengamatan mengenai kondisi yang ada mengenai persepsi komunitas pemuda hijrah shift terhadap konten dakwah video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan seorang informan dalam perilaku, cara bicara, cara berpakaian dan intonasi suara yang diungkapkan dan lain sebagainya. Dengan cara memperhatikan serta mengamati dari persepsi komunitas pemuda hijrah shift pada konten video *booster & lifehack* di akun youtube Hanan Attaki.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik untuk pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Wawancara yaitu bentuk dari komunikasi antara peneliti dengan responden yang berlangsung dalam bentuk in-depth interview/ wawancara mendalam terhadap anggota komunitas pemuda hijrah shift, sehingga gerak dan mimik adalah pola media yang melengkapi kata kata secara verbal.

Tujuan diadakannya bentuk wawancara yaitu mengkontruksi mengenai orang, suatu kejadian, tuntunan, motivasi kepedulian dan lain lain. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap pengurus dan anggota komunitas gerakan pemuda hijrah shift.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi diartikan sebagai cara untuk pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data data berupa buku, catatan dokumentasi sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sanafiah Paesal yaitu metode dokumenter, sumber penyampaian informasinya berupa bahan yang tertulis dan tercatat. Pada pengumpulan ini pengumpulan data dengan mentransfer bahan tertulis yang relevan pada lembaran yang telah disiapkan sebagaimana mestinya (Faesal, 2002 hlm. 42-43).

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung hasil observasi. Adapun data yang dikumpulkan melalui Teknik ini berupa buku, jurnal, artikel dan penelitian yang bertujuan untuk menunjang penelitian ini.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data atau Teknik validasi data dalam sebuah penelitian ini yaitu dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ini merupakan cara mengenali suatu kebenaran sebuah informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti data dokumentasi, arsip, hasil wawancara yang lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Trianggulasi adalah pendekatan multi metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan analisis data. Sehingga fenomena yang akan diteliti dapat

diketahui dengan baik dan validasi data akan lebih maksimal jika didekati dari berbagai sudut pandang. Metode triangulasi data ini bertujuan untuk menganalisis jawaban subjek atau informan dengan mengecek keabsahan data yang empiris dan tersedia, serta memverifikasi jawaban langsung dari jawaban subjek dengan dokumen yang ada.

8. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan proses analisis data dengan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran penelitian yang akurat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman bahwa Teknik analisis data terdiri dari :

a. Reduksi data

Proses ini merupakan proses penyederhanaan yang terjadi melalui pemilihan, penyesuaian, dan validasi data mentah yang berubah menjadi informasi bermakna yang memudahkan kesimpulan peneliti

b. Penyajian informasi

Menyajikan informasi sebagai kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk cerita. Kemudian seluruh data yang ada dilapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dilakukan analisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sehingga muncul deskripsi tentang persepsi komunitas pemuda hijrah shift terhadap konten dakwah video *booster & lifehack* diakun youtube Hanan Attaki.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan sebuah kesimpulan merupakan tahapan akhir didalam analisis data. Proses yang dilakukan adalah data yang telah disusun kemudian dibandingkan anantara satu dengan yang lainnya untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

